

PEMBINAAN UMKM DESA AMANSARI KECAMATAN RENGASDENGKLOK

Sutan Faisal, M.Kom¹

Salsabila Muntaz²

Universitas Buana Perjuangan Karawang
Teknik Informatika, FTIK, UBPKarawang

sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id

mn18.salsabilamuntaz@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Amansari merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Desa ini mempunyai potensi UMKM yang punya peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.. Diantaranya produk UMKM yang ada di Deas Amansari adalah Rengginang dan kerajinan Batok Kelapa. Dari hasil survey dan pengumpulan data permasalahan di Desa Amansari ini adalah masalah kemasan pemasarannya. Dilihat dari letak geografis dan masyarakat yang memiliki partisipasi yang tinggi UMKM di Desa Amansarii bisa berkembang lebih baik jika dibantu permasalahan lemasan produk dan pemasaran produknya.

Kata kunci : *UMKM, Rengginang, Kerajinan Batok Kelapa*

Abstract

Amansari Village is one of the villages in the Rengasdengklok sub-district, Karawang Regency. This village has the potential of MSMEs that have the opportunity to be further developed. Among the MSME products in the Amansari Village are Rengginang and Coconut Shell handicrafts. From the results of the survey and data collection, the problem in Amansari Village is the problem of marketing packaging. Judging from the geographical location and the people who have high participation, MSMEs in Amansarii Village can develop better if they are assisted by the problem of product weakness and product marketing.

Keywords : *UMKM, Rengginang, Coconut Shell Crafts*

PENDAHULUAN

Ketercapaian pembangunan yang ada di Desa Amansari didukung dengan pembangunan infrastruktur jalan penghubung antara jalan desa, kecamatan dan kabupaten/kota sehingga memudahkan akses masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Komoditas utama yang ada di desa Amansari adalah buruh dan petani. Namun, tidak hanya buruh dan pertanian melainkan ada beberapa sektor yaitu peternakan ayam, peternakan sapi, dan perikanan UMKM.

Tambunan (2012:22) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan secara individu atau kelompok di semua bidang ekonomi. Pada dasarnya, yang membedakan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) yaitu dari segi aset awal, penghasilan rata-rata setiap tahunnya atau total pegawai tetap.

Pakpahan (2020) mengemukakan bahwa negara Indonesia yang berdominan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu diberikan perhatian khusus karena kontribusi yang begitu besar kepada perekonomian Nasional. Setidaknya ada tiga aspek UKM yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat kecil yakni sarana untuk mengangkat masyarakat dari jurang ketidakmampuan, serta sarana untuk menyamaratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, dan memberikan devisa bagi negara (Prasetyo dan Huda, 2019)

UMKM yang ada di desa Amansari sebenarnya ada banyak jenisnya, tetapi kita hanya memfokuskan untuk pembinaan pada produk UMKM rengginang dan Kerajinan Batok Kelapa.

METODE

A. Khalayak Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di desa Amansari.

B. Metode Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah melalui survei dan sosialisasi online dalam rangka pembinaan UMKM Desa Amansari

C. Langkah-langkah Kegiatan

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari pelaku UMKM. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang mendesak untuk kemajuan pelaku UMKM

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yakni melakukan sosialisasi ke pelaku UMKM untuk mencari solusi yang dihadapinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masalah UMKM rengginang adalah mengenai cuaca, harga bahan baku, packaging pemasaran, dan belum adanya legalitas.
2. Masalah UMKM kerajinan batok kelapa adalah peralatan yang kurang memadai, pemasaran dan tidak bisa menentukan harga jual.

B. Pembahasan

Solusi dari hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemilik UMKM Rengginang mempunyai alat oven untuk meminimalisir keadaan cuaca yang tidak mendukung (Hujan) Untuk meminimalisir permasalahan ketika bahan baku naik atau tidak stabil, pemilik UMKM hendaknya mencari alternatif untuk mengatasi itu semua. Seperti mencari *supplier* yang menjual dengan harga lebih rendah atau menyetok bahan baku untuk persediaan ketika harga bahan baku naik. Pemilik UMKM kita bantu untuk pembuatan desain packagingnya. Untuk masalah pemasaran kita sarankan melalui media social untuk menawarkan produknya. Dan yang terakhir untuk legalitasnya dibantu untuk pembuat legalitas ke pihak desa
2. Sebaiknya pelaku UMKM kerajinan batok kelapa untuk menyediakan peralat gerinda untuk membantu pekerjaannya, dalam hal pemasaran juga disarankan melalui media social untuk menawarkan produknya, sedangkan untuk menentuka harga jual disesuaikan dengan para kompetitoranya

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM rengginang harus menyediakan oven untuk permasalahan cuaca, untuk bahan baku harus mencari supplier dengan harga yang kompetiti, dalam hal kemasan pelaku UMKM harus berinovasi, dalam hal pemasara pelaku UMKM harus memasarkan produknya melalui media social, dan dalam hal legalitas harus dipenuhi oleh pelaku UMKM minimal sampai tingkat desa
2. Pelaku UMKM kerajinan batok kelapa harus menyediakan alat gerindra untuk memudahkan dalam pekerjaannya disarankan pemasarannya melalui media social dan melihat juga harga kompetitoranya untuk menentukan harga jual.

B. Saran

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat ditidak lanjuti oleh pelaku UMKM di Desa Amansari

DAFTAR PUSTAKA

Aknolt Kristian Pakpahan, 2020, covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah, fakultas ilmu politik, universitas parahyangan, Bandung

Digitalisasi UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”, 20 Juni 2020, <https://katadata.co.id/umkm>, diakses 06 Juli 2021

Tmbunan, Tulus, TH, 2009, *Usaha Kecil dan Menengah: Industri Kecil dan Menengah*, Ghalia Indonesia, Bogor